

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan pembelajaran menulis puisi dengan tema lingkungan melalui model latihan terbimbing. Model latihan terbimbing yang digunakan dalam proses pembelajaran akan menciptakan kondisi siswa yang aktif, karena dalam proses pembelajarannya siswa dilatih untuk lebih teliti dan berhati-hati dalam menghasilkan sebuah puisi yang ditulis berdasarkan tema lingkungan. Pembelajaran menulis puisi dengan tema lingkungan ini, siswa dilatih untuk memahami unsur-unsur yang terdapat dalam puisi, khususnya tema, rima dan bait. Selanjutnya siswa diajak untuk menemukan kata-kata yang didapat dari lingkungan sekitar siswa, baik lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah.

Berdasarkan hasil temuan selama penelitian dapat disimpulkan bahwa model latihan terbimbing dalam menulis puisi dengan tema lingkungan di kelas IIIA SDN Bekasi Jaya I, adalah sebagai berikut.

Perencanaan pembelajaran menulis puisi dengan tema lingkungan melalui model latihan terbimbing sudah direncanakan dengan baik dan matang oleh peneliti dan guru kelas, namun masih perlu ditingkatkan. Proses pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan tema lingkungan melalui model latihan terbimbing dimulai dari apersepsi yang merupakan kegiatan awal pembelajaran. Pada kegiatan inti, siswa mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat dalam puisi. Siswa mengamati gambar-gambar lingkungan, membawa benda-benda kesayangan dari lingkungan rumahnya, serta mengamati lingkungan yang ada di sekolah. Sehingga siswa dapat menuangkan kata-kata dalam puisi. Pada kegiatan akhir siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan apa yang telah dipelajarinya.

Secara keseluruhan proses pembelajaran dengan menggunakan model latihan terbimbing dengan tema lingkungan dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi bagi siswa kelas IIIA. Hal ini terbukti dengan keberhasilan rata-

Nurul Huda, 2014

Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan tema lingkungan melalui model latihan terbimbing

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

rata nilai siswa pada setiap siklusnya terdapat peningkatan. Pada siklus kesatu nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 60,91. Pada siklus kedua nilai rata-rata yang diperoleh adalah 65,24, dan pada siklus ketiga nilai rata-rata yang diperoleh adalah 71,09. Selain itu pada saat proses pembelajaran siswa terlihat aktif dan merasa senang dalam mengikuti pelajaran menulis puisi. Hal inipun dapat dirasakan oleh peneliti, setiap bertemu dengan para siswa selalu menanyakan kapan akan menulis puisi lagi. Hasil lainnya adalah dapat meningkatkan kinerja serta peran serta guru yang menunjukkan adanya fungsi guru sebagai fasilitator dan motivator dalam menulis puisi. Dari hasil analisis keterampilan menulis puisi menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus, baik dilihat dari aspek tema, rima, maupun dalam aspek bait.

Pada siklus I rata-rata peningkatan mencapai 38,9%. Siswa sudah mengerti unsur-unsur puisi terutama pada aspek tema yang mencapai 97%. Rata-rata siswa mendapat skor 2,92 yang dikategorikan bahwa keterampilan menulis puisi sudah mendekati baik. Sedangkan pada aspek rima baru beberapa siswa saja yang sudah mampu memahaminya atau mencapai 43%. Rata-rata siswa mendapat skor 1,29 yang dikategorikan bahwa keterampilan menulis puisi masih kurang. Begitu juga pada aspek bait baru beberapa orang yang sudah mampu memahaminya atau mencapai 42%. Rata-rata siswa mendapat skor 1,29 yang dikategorikan bahwa keterampilan menulis puisi masih kurang.

Pada siklus II rata-rata peningkatan mencapai 7,10%. Siswa sudah memahami unsur-unsur puisi terutama pada aspek tema 100% siswa sudah memahami aspek tema. Rata-rata siswa mendapat skor 3 yang dikategorikan baik dalam keterampilan menulis puisi. Sedangkan pada aspek rima mencapai sedikit peningkatan yaitu 9,3%. Rata-rata aspek rima mendapat skor 1,41 sehingga dalam keterampilan menulis puisi masih dikategorikan kurang. Sedangkan pada aspek bait meningkat sebanyak 15,8%. Rata-rata aspek bait mendapat skor 1,46 sehingga dalam keterampilan menulis puisi dikategorikan kurang.

Pada siklus III rata-rata peningkatan sebanyak 8,96%. Siswa 100% sudah memahami aspek tema, yang berarti bahwa rata-rata keterampilan menulis puisi

dikategorikan baik karena seluruh siswa mendapatkan skor 3. Pada aspek rima hanya meningkat sebanyak 0,70%. Rata- rata keterampilan menulis puisi masih kurang karena masih mencapai skor 1, 42. Sedangkan pada aspek bait meningkat sebanyak 34,93%. Rata- rata skor mencapai 1,97 sehingga keterampilan menulis puisi dikategorikan mendekati cukup.

Tidak ada kesulitan yang berarti dalam menerapkan model latihan terbimbing, karena guru sudah terbiasa membimbing siswa dalam setiap pembelajaran, namun masih terdapat kekurangan pada saat guru menjelaskan unsur- unsur yang terdapat dalam puisi, masih ada siswa yang kurang memperhatikan sehingga siswa kurang memahaminya. Guru hendaknya lebih memperhatikan siswa yang belum aktif dan hendaknya mengajak siswa untuk lebih aktif lagi dalam mengidentifikasi unsur- unsur yang terdapat dalam puisi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis puisi menggunakan model latihan terbimbing dengan tema lingkungan efektif dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Khususnya pada aspek tema dapat dikategorikan baik, sedangkan pada aspek rima dikategorikan kurang, dan pada aspek bait sudah mendekati cukup.

B. Saran

Untuk lebih menumbuhkan minat siswa terhadap pengajaran menulis puisi, selayaknya guru memberikan motivasi dan memberikan contoh- contoh puisi yang baik sesuai dengan unsur- unsur yang terdapat dalam puisi.

Pembelajaran model latihan terbimbing ternyata aktif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Namun masih perlu dilatih secara terus- menerus sehingga siswa lebih terampil dalam menulis, khususnya menulis puisi. Oleh karena itu diharapkan guru yang melakukan pembelajaran menulis, menggunakan model latihan terbimbing sehingga dengan sering berlatih maka akan meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Kemampuan siswa dalam dalam menulis puisi sudah baik. Untuk lebih meningkat lagi dalam menulis puisi, disarankan siswa untuk banyak berlatih dan membaca contoh- contoh puisi yang bagus.

Harapan penulis, semoga hasil Penelitian Tindakan Kelas ini dapat berupa sumbangan karya yang dapat dimanfaatkan serta disosialisasikan kepada rekan - rekan sejawat, demi meningkatkan profesional para guru dan meningkatkan prestasi belajar siswa.